

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bagian ini, diuraikan mengenai pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah ,hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang sangat penting diajarkan di sekolah. Setiap mata pelajaran atau bidang studi apapun sudah dapat dipastikan diajarkan dengan bahasa pengantar yaitu bahasa Indonesia. Di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memuat empat komponen keterampilan berbahasa yang harus dikuasai. Salah satunya adalah keterampilan menulis. Menurut pendapat Tarigan empat komponen keterampilan berbahasa tersebut meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.<sup>1</sup> Elvina menjelaskan bahwa, keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan penguasaan bahasa secara ekspresif, yakni berkomunikasi dengan menyusun dan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.<sup>2</sup> Senada dengan pendapat di atas Rosidi menjelaskan bahwa, menulis merupakan salah satu bentuk berpikir yang juga merupakan alat untuk membuat orang lain ataupun

---

<sup>1</sup> Henri, G. (2021) Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Hal 1.

<sup>2</sup> Elvina and Delia Putri, "Penggunaan Teknik Permainan Bahasa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa SD Negeri 004 Rambah Samo," *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania* 3, no. 1 (2022): 188–93, <https://doi.org/10.56313/jmnr.v3i1.112>.

pembaca berpikir.<sup>3</sup> Dengan menulis siswa mampu menyampaikan berbagai macam ilmu atau pengetahuan yang dimilikinya dalam sebuah tulisan, baik dalam bentuk esai, artikel, laporan ilmiah, berita, cerpen, puisi, dan lain sebagainya.

Sejalan dengan pernyataan di atas, pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka berbasis proyek berguna untuk mendukung pengembangan karakter siswa sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Adapun capaian pembelajaran fase D mata pelajaran Bahasa Indonesia dari elemen menulis yaitu, peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.<sup>4</sup> Dalam kurikulum ini siswa diajak untuk lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan potensi diri yang dimiliki salah satunya dalam

---

<sup>3</sup> Imron. Rosidi. (2009). *Menulis Siapa Takut*. Yogyakarta: Kanisius. Hal 3

<sup>4</sup> Anonim, Pendidikan dan Teknologi Republik Indonesia Badan Standar, Kurikulum, dan Assessmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, "Bahasa Indonesia Fase A - Fase F," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2022): 6,

keterampilan menulis. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan melakukan kegiatan menulis berbagai jenis tulisan, di antaranya menulis puisi.

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan bersastra yang dapat mengembangkan kemampuan berimajinasi dan berpikir siswa. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis puisi sangat penting diajarkan kepada siswa. Menulis puisi sangat penting dilakukan di sekolah, karena melalui kegiatan menulis puisi siswa tidak hanya berlatih mengembangkan kemampuan berimajinasi dan berpikir, tetapi juga melatih kemampuan untuk mempergunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, di SMP Negeri 1 Durenan masih mengalami berbagai permasalahan dalam kegiatan menulis puisi. Kendala yang dialami yakni, pertama kurangnya motivasi siswa dalam belajar, hal ini terjadi karena kurangnya minat siswa terhadap materi puisi. Kedua, siswa kurang mampu dalam mengembangkan ide-ide dan kesulitan dalam merangkai kata, hal tersebut terjadi karena kurangnya penguasaan kosakata yang dimiliki oleh siswa. Ketiga, siswa kurang mampu menulis puisi, semestinya siswa memperhatikan unsur-unsur puisi agar bisa membuat puisi dengan indah. Keempat, kurang menariknya teknik dan media pembelajaran yang digunakan. Hal tersebut terlihat dari kebiasaan guru yang hanya menggunakan media konvensional seperti spidol dan *whiteboard* serta buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Oleh karena itu, salah satu cara untuk meningkatkan minat siswa dalam keterampilan menulis tentunya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Menurut Muhammin, media

pembelajaran merupakan bagian yang penting dalam sebuah pembelajaran karena media pembelajaran bisa mencakup banyak hal yakni bisa sebagai media visual (penglihatan), media motorik (penggerak), media audio (pendengar).<sup>5</sup>

Salah satu media yang dapat meningkatkan imajinasi dan menarik bagi siswa adalah media komik. Menurut Rifqy, komik memiliki sifat yang sederhana dalam penyajiannya dan memiliki unsur alur cerita yang memuat pesan yang besar tetapi disajikan secara ringkas dan mudah dicerna, terlebih dilengkapi dengan bahasa verbal yang dialogis.<sup>6</sup> Berdasarkan pernyataan diatas alasan dipilihnya media komik antara lain. (1) Dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan sebuah bacaan yang dapat merangsang minat dan kreativitas siswa dalam kegiatan menulis khususnya menulis teks puisi. (2) Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, penggunaan karakter dan alur cerita yang menarik dapat menghindari pembelajaran yang monoton. (3) Dapat mengembangkan literasi siswa, sehingga menambah penguasaan kosakata pada siswa. Dalam menulis puisi memerlukan kata-kata yang indah sehingga media komik dapat menumbuhkan imajinasi siswa. (4) Media kontekstual yang dapat diintegrasikan dengan budaya lokal. Jika media komik strip dikembangkan dengan berbasis kearifan lokal, komik strip tidak hanya

---

<sup>5</sup> Muhamad Reizal Muhammin, dkk, "Peranan Media Pembelajaran Komik terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4, no. 1 (2023): 399–405.

<sup>6</sup> Ganis Caesalpina Rifqy, "Pengaruh Media Visual Komik terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X MIPA 12 SMA Budi Utomo Perak Tahun Ajaran 2017/2018," *Sastranesua* 6, no. (2018): 49–64.

mengajarkan keterampilan bahasa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai budaya dan moral, serta membantu siswa mengenal identitas budayanya.

Bentuk komik dalam penelitian ini merupakan komik strip berbasis kearifan lokal yang digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP. Menurut Duncan dalam Prayoga ciri-ciri komik strip yaitu memiliki sedikit panil, panil yang berurutan tidak satu halaman penuh, memiliki tata letak yang kaku, komposisinya sederhana dan memiliki cerita paling singkat.<sup>7</sup> Media komik strip merupakan media yang mudah didapatkan, dan dapat dibuat oleh guru yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Media ini telah digunakan di berbagai mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia untuk keterampilan menulis, IPS untuk pembelajaran sejarah, dan IPA dalam menjelaskan konsep abstrak secara visual. Pramudya menyebutkan bahwa media komik yang memuat kisah atau cerita dengan unsur bahasa dan visual sangat cocok digunakan sebagai media dalam sastra anak, termasuk puisi.<sup>8</sup> Materi ajar dalam komik strip dapat memuat seni dan budaya kearifan lokal sebagai representasi ataupun ekspresi pemahaman siswa terhadap konsep dalam pelajaran yang dipelajari.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rifqy dan Mindaudah berjudul “*Pengaruh Media Visual Komik terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X MIPA 12 SMA Budi Utomo Perak Tahun Ajaran 2017/2018*”. Penggunaan komik memberikan

---

<sup>7</sup> Dwiki Setya Prayoga, “Teknik Membuat Komik Strip Digital,” *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia* 4, no. 2 (2021). Hal. 88

<sup>8</sup> Pramudya, I. (2017). Media Komik Sebagai Alternatif Pembelajaran Bahasa dan Sastra Anak. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(2), 112-121.

pengaruh terhadap keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X MIPA 12 Budi Utomo Perak tahun ajaran 2017/2018.<sup>9</sup> Pada penelitian terdahulu tersebut lebih fokus pada teks biografi dan bukan berupa teks sastra. Sementara itu, terdapat gap dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni, membahas penggunaan media komik strip yang berbasis kearifan lokal, dengan fokus pada peningkatan keterampilan menulis teks puisi, yang merupakan bentuk ekspresi sastra. Selain itu, subjek penelitian ini adalah siswa SMP kelas VIII, bukan siswa SMA, sehingga konteks perkembangan kognitif dan pendekatan pembelajarannya pun berbeda. Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yanti dkk dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh dari media gambar terhadap kemampuan menulis puisi rakyat siswa kelas VII SMP Negeri 6 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018.<sup>10</sup> Penelitian tersebut hanya menggunakan media gambar dan belum menonjolkan elemen kearifan lokal secara visual yang aktif melalui cerita atau narasi yang relevan. Sehubungan dengan itu, penelitian ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan menciptakan media komik strip yang didasarkan pada kearifan lokal yang lebih interaktif, dinamis, dan naratif secara visual.

---

<sup>9</sup> anis Caesalpina Rifqy, “Pengaruh Media Visual Komik terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X MIPA 12 SMA Budi Utomo Perak Tahun Ajaran 2017/2018,” *Sastranesua* 6, no. (2018): 49–64.

<sup>10</sup> Nirma Yanti, dkk, “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018,” *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): 67,

Dilihat dari beberapa penelitian terdahulu media pembelajaran sangatlah berperan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa baik media komik ataupun media yang lain. Urgensi yang diusung dalam penelitian mengarah pada pengaruh komik strip yang diharapkan menambah antusias peserta didik dalam membuat puisi. Terlebih lagi penggunaan media komik strip dalam hal ini akan mengangkat tema kearifan lokal. Pingge, menjelaskan bahwa kearifan lokal dapat dipandang sebagai identitas bangsa, terlebih dalam konteks Indonesia yang memungkinkan kearifan lokal bertransformasi secara lintas budaya yang pada akhirnya melahirkan nilai budaya nasional.<sup>11</sup> Pendidikan dengan kearifan lokal merupakan pendidikan yang mengajarkan peserta didik untuk selalu lekat dengan identitas dan budaya bangsa.

Kebaruan dalam penelitian ini yaitu penggunaan media komik strip yang mengangkat tema kearifan lokal Jawa Timur membuat peneliti akan lebih inovatif dari peneliti lain. Hal tersebut dikarenakan banyaknya kearifan lokal dan budaya yang ada di Jawa Timur. Beberapa kearifan lokal yang terkenal di Jawa Timur yaitu, penggunaan bahasa jawa sebagai Bahasa daerah, permainan tradisional, kesenian wayang kulit, reog ponorogo, larung sembonyo, karapan sapi, kesenian jaranan, dan sebagainya. Poin diatas akan menambah kemenarikan penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

Poin lainnya yaitu penggunaan media komik strip berbasis kearifan lokal belum pernah digunakan pada pembelajaran menulis teks puisi di kelas

---

<sup>11</sup> Heronimus Delu Pingge, "Kearifan Lokal dan Penerapannya di Sekolah *Core View* Metadata, Citation and Similar Papers At Core.Ac.Uk Provided By Jurnal STKIP Weetebula," *Jurnal Edukasi Sumba* 01, No. 02 (2017): 128–35.

VIII SMP Negeri 1 Durenan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian kembali penggunaan media komik strip berbasis kearifan lokal. Diterapkannya penggunaan media komik strip dalam pembelajaran menulis puisi diharapkan mampu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Uraian-uraian di atas menunjukkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Komik Strip Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya media pembelajaran yang tepat sehingga menimbulkan siswa bosan dan kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan, terutama dalam keterampilan menulis puisi. Alasan penelitian ini dilakukan yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis sebuah teks terutama teks puisi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang timbul, maka permasalahan dibatasi pada pengaruh penggunaan media komik strip berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan menulis puisi pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan konteks penelitian yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini fokus pada penggunaan media komik strip berbasis kearifan lokal dalam

meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan.

Berdasarkan permasalahan dan fokus penelitian di atas dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media komik strip berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dapat mengetahui pengaruh penggunaan media komik strip berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait pembelajaran menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di ranah pendidikan. Sedangkan, secara praktis manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman kepada siswa dalam penggunaan media pembelajaran komik strip digital dalam kemampuan

menulis puisi. Media tersebut akan membantu siswa dalam meningkatkan kreativitas serta meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan penggunaan media pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media komik.
- 2) Penelitian ini dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi pembelajaran yang lebih menarik.
- 3) Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis puisi.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan bahan referensi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan media yang berbeda.

## G. Penegasan Istilah

Guna untuk menghindari kesalahpahaman judul dari skripsi ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

a. Pengertian Media Komik

Daulay menjelaskan bahwa komik adalah urutan gambar yang ditata sesuai tujuan dan filosofi pembuatnya hingga pesan cerita tersampaikan, komik cenderung diberi *lettering* yang diperlukan sesuai

dengan kebutuhan.<sup>12</sup> Komik merupakan media yang sudah lama ada yang berisikan urutan gambar disertai dengan cerita atau informasi yang jelas dan menarik.

b. Pengertian kearifan lokal

Menurut Sunarningsih, kearifan lokal didefinisikan sebagai kebijaksanaan atau nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kekayaan-kekayaan budaya lokal berupa tradisi dan pedoman hidup.<sup>13</sup> Kearifan lokal merupakan pandangan hidup dan ilmu pengetahuan yang mengandung nilai-nilai luhur dan menjadi tradisi di Indonesia yang dapat diwujudkan dalam aktivitas lokal masyarakat Indonesia.

c. Pengertian Keterampilan Menulis

Menurut Dalman menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian maksud atau pesan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya.<sup>14</sup>

d. Pengertian Puisi

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang banyak dikenal oleh masyarakat luas. Pitaloka menjelaskan, puisi secara umum merupakan suatu karya sastra yang berasal dari ungkapan atau curahan hati penyair.<sup>15</sup> Karya sastra ini dibuat berdasarkan ungkapan perasaan

<sup>12</sup> Musnar Indra Daulay and Nurminalina, “Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 41 Pekanbaru,” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 7, no. 1 (2021): 24–34.

<sup>13</sup> Ni Made Sunarningsih, “Peranan Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran di Sekolah,” *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.

<sup>14</sup> Dalman, *Keterampilan Menulis*, Cetakan ke (Depok: Rajawali Pers, 2016).

<sup>15</sup> Pitaloka. Amelia, Sundari Agnes, Seni Mengenal Puisi (Bandung: Guepedia, 2020).

penyair. Puisi adalah bentuk ekspresi diri yang menggambarkan keresahan, imajinasi, kritik, pemikiran, pengalaman, kesenangan ataupun nasehat seseorang. Puisi adalah jenis karya sastra yang tersusun atas bahasa yang indah dan penuh makna.

## **H. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis kerja yang ditunjukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Ha (Hipotesis Alternatif) : Penggunaan media komik strip berbasis kearifan lokal memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan.
2. Ho (Hipotesis Nol) : Penggunaan media komik strip berbasis kearifan lokal tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan.

## **I. Sistematika Penelitian**

Pembahasan pada penelitian kali ini adalah mengenai Pengaruh Penggunaan Media Komik strip Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan.

Pembahasan yang akan dipaparkan adalah sebagai berikut.

- 1) Bagian awal

Bagian awal memuat halaman sampul, halaman judul, dan juga daftar isi.

- 2) Bagian inti

- BAB I yakni berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang peneliti melakukan penelitian tersebut.

- BAB II yakni berisi kajian pustaka yang di dalamnya memuat landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian kali ini.
- BAB III yakni berisi metodologi penelitian yang di dalamnya memuat rancangan penelitian berupa variabel, fokus, instrumen, data dan sumber data, teknik pengumpulan data hingga teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.
- BAB IV yakni berisikan hasil Penelitian yang di dalamnya memuat deskripsi data dan analisis data.
- BAB V yakni berisikan Pembahasan, terdiri dari bahasan temuan-temuan dari hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media komik strip berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan dengan menggunakan teori-teori penelitian.
- BAB VI Penutup, berisikan kesimpulan dan saran.

### 3) Bagian akhir

Berisi daftar rujukan dan lampiran bila ada.